

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus bangsa, dipundak merenalah akan diserahkan peradaban yang telah dibangun dan akan ditinggalkan, kesadaran akan generasi penerus yang berkualitas dan mengharuskan untuk dibekali dengan pendidikan yang baik dan benar agar menjadi manusia yang lebih baik dari pendahulunya.

Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 ayat 1, dijelaskan bahwa yang termasuk anak usia dini ialah anak yang usia 0-6 tahun. anak usia dini juga merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini juga terbagi menjadi tiga tahapan yaitu masa bayi lahir sampai dengan 12 bulan, masa balita 1-3 tahun, masa prasekolah 3-6 tahun dan masa kelas 6-8 tahun. pada tahap ini merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian anak. Adapun menurut Fadlillah (2016: 18-19) pada masa ini anak juga memiliki tingkah laku atau aktifitas yang merupakan sesuatu yang fitrah pada anak usia dini, anak juga belum mengerti mana yang bisa dilakukan dan mana yang tidak bisa dilakukan. anak usia dini memiliki ciri-ciri seperti bentuk tubuh yang mungil, tingkah laku yang lucu membuat orang dewasa merasa senang dan kadang merasa kesal jika ada tingkah laku anak yang berlebihan dan tidak bisa dikendalikan.

Menurut Hasyim (2015:218) bahwa pendidikan anak usia dini yaitu jenjang pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar yang merupakan upaya pembinaan

yang ditujukan kepada anak dari lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan ke jenjang berikutnya. Sedangkan Menurut Fatimah dan Rohmah (2016:249) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena pada masa ini anak memiliki perkembangan kecerdasan yang sering disebut *golden age* dan hanya datang sekali. pada pendidikan anak usia dini anak akan dibentuk kesiapan dirinya sebagai investasi terbaik dalam pendidikan mereka diusia dini. pendidikan anak usia dini juga merupakan bentuk pendidikan yang diberikan lebih awal agar anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan kesekolah dasar.

Pentingnya Berpikir kreatif menurut Munandar dkk (dalam Azizah dkk 2020:63) pentingnya berpikir kreatif adalah sebagai berikut ; yang pertama dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya. perwujudan ini termasuk salah satu kebutuhan pokok manusia, yang kedua pemikiran kreatif perlu dilatih karena membuat anak lancar dan luwes dalam berpikir, dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan, yang ketiga bersibuk diri secara kreatif memberikan manfaat dan kepuasan pada individu dan yang keempat berpikir kreatif memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut Marliani (2015:18) Kata kreatif tidak dapat dipisahkan dari kata Kreativitas, kata kreatif membentuk kata kreativitas yang artinya menciptakan hal-hal baru atau tanpa mengombinasikan sesuatu yang sudah ada. kreativitas juga dapat dikatakan dari proses berfikir kreatif dimana kreativitas adalah produknya. Sejalan dengan pendapat Novi Marliani, kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan atau karya nyata seperti kegiatan menggambar bebas, baik dalam bentuk karya baru atau berkombinasi dengan hal sudah ada sebelumnya, kreativitas atau kreatif juga merupakan suatu proses upaya manusia dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan sebagai tujuan untuk menikmati kualitas hidupnya agar semakin baik (Aunillah, 2015:71)

Menurut Sulastrri (2019:120) menggambar bebas adalah proses mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman yang dilihat serta menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu, menggambar bebas dapat dihasilkan dengan adanya goresan yang berbekas pada suatu permukaan dengan menggunakan alat-alat yang relative sederhana. Sejalan dengan pendapat Sulastrri, menggambar bebas juga merupakan kegiatan yang membentuk imajinasi kegiatan menggambar bebas dilakukan dengan cara mencoret, menggores dan menorehkan alat menggambar dalam suatu permukaan seperti kertas dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar yang jelas, selain itu menggambar juga merupakan kegiatan yang disenangi anak-anak (Burhan Raden dkk, 2020:177)

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada anak usia dini memerlukan rangsangan atau stimulasi yang tepat agar anak mampu memiliki sikap kreatif, dengan adanya pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dapat

memberikan pembelajaran agar terciptanya manusia terdidik yang memiliki pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan juga dapat mengarahkan ke arah yang lebih baik. dengan memberikan pembelajaran yang kreatif anak akan mampu mengembangkan kemampuan dalam berfikir kreatif dalam kegiatan menggambar bebas, menggambar bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan menggambar bebas dan memberikan warna pada gambar yang dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Flamboyan Desa Bintauna Pantai Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, anak diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif melalui kegiatan menggambar bebas, dengan menggambar bebas anak dapat menuangkan imajinasi, menuangkan ide kreatif serta dapat membuka cakrawala dalam berpikir kreatif. Terkait penejelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kegiatan Menggambar Bebas Di Masa Pandemi Covid’19 Di Tk Flamboyan Desa Bintauna Pantai Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka identifikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Masih terdapat anak yang belum mampu berpikir kreatif dalam kegiatan menggambar bebas.
2. Kurangnya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid'19

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ; “bagaimanakah kemampuan berpikir kreatif anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar bebas di masa pandemi covid'19 di TK Flamboyan Desa Bintauna Pantai Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar bebas di masa pandemi covid'19 di TK Flamboyan Desa Bintauna Pantai Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan berpikir kreatif pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar bebas.
2. Manfaat bagi guru yaitu agar dapat mengetahui dan lebih melatih kemampuan berpikir kreatif pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggambar bebas.
3. Manfaat bagi anak yaitu penelitian ini dapat melatih kemampuan berpikir kreatif anak dalam kegiatan menggambar bebas, dengan menggambar bebas anak dapat menuangkan imajinasinya dan dapat menghasilkan karya yang berupa gambar.